

BAHAN LITURGI**Minggu Adven 1***Minggu, 28 November 2021*

Keterangan:

PF: Pelayan Firman

PL: Pelayan Liturgi

M: Majelis

U: Umat

L: Lektor

**“Merawat
Kehidupan
dengan Doa”****PERSIAPAN**

- Organisi/pianis memainkan lagu-lagu yang membawa umat menghayati ibadah yang akan dilakukan
- Umat menciptakan saat teduh sebagai persiapan pribadi
- Warta Jemaat dibacakan.
- Bel / Lonceng dibunyikan.

- *Umat Berdiri*

PANGGILAN BERIBADAH

PL: *(Penyalaaan Lilin Adven-1 dan pembacaan kata pengantar diiringi instrumental: KJ 81)*

Saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan. Saat ini kita memasuki Minggu Adven yang pertama. Lilin pertama merupakan simbol kehidupan yang dipenuhi pengharapan. Pengharapan akan pemulihan relasi kita dengan Tuhan, dengan sesama manusia dan dengan semua ciptaan-Nya. Sebagaimana kesaksian dari Paulus: *“Sebab itu kamu harus bertekun dalam iman, tetap teguh, dan tidak bergoncang, dan jangan mau digeser dari pengharapan Injil, yang telah kamu dengar dan yang telah dikabarkan di seluruh alam di bawah langit, dan*

yang aku ini Paulus, telah menjadi pelayannya.” (Kolose 1:23)

Nyanyian Pembuka

U: (*KJ 81:1-3, O Datanglah Imanuel*)

- 1) O, datanglah, Imanuel, tebus umat-Mu Israel yang dalam berkeluh kesah menanti Penolongnya. Bersoraklah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel!

(Para pelayan memasuki ruang ibadah)

- 2) O, datang, Tunas Isai, patahkan belenggu pedih dan umat-Mu lepaskanlah dari lembah sengsaranya. Bersoraklah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel!
- 3) O Surya Pagi, datanglah dan jiwa kami hiburlah; halaukanlah gelap seram bayangan maut yangkejam. Bersoraklah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel!

VOTUM

PF: Pertolongan kita adalah di dalam nama Tuhan yang menciptakan langit dan bumi.

U: Menyanyikan Amin, Amin, Amin.

SALAM

PF: Kasih karunia dan damai sejahtera menyertai saudari-saudara semua!

U: DAN MENYERTAI SAUDARA JUGA.

- *Umat Duduk*

KATA PEMBUKA

M2: Saudari-saudara rasa takut dan tidak percaya yang disertai dengan rancangan-rancangan manusia yang dianggap paling masuk akal merupakan realita hidup orang beriman di segala masa. Sebaliknya, berani menunggu dan percaya adalah sikap iman yang tidak mudah namun indah. Inilah

sikap iman yang diminta oleh Allah dan yang diserukan oleh rasul dan nabi. Sikap iman ini diajarkan dari generasi ke generasi sebab Allah sendiri telah menggenapi firman-Nya dalam Yesus Kristus.

U: **(menyanyikan KJ 83:1&3)**

KJ [83:1&3] “KUSONGSONG BAGAIMANA”

- 1) Kusongsong bagaimana, ya Yesus, datang-Mu?
Engkau Terang buana, Kau Surya hidupku!
Kiranya Kau sendiri Penyuluh jalanku,
Supaya kuyakini tujuan janji-Mu.

- 3) Betapa Kau berkorban hendak menghiburku
di kala 'ku di jurang sengsara kemelut.
Kau datang, Jurus'lamat dengan sejahtera:
Keluh-kesahku tamat dan hatiku cerah.

PENGAKUAN DOSA

PL: Tuhan dengan jujur kami ingin menyampaikan bahwa kerapuhan begitu melekat pada diri kami. Alih-alih merasa rendah hati dan mawas diri kami justru sering mengedepankan kejumawaan dan keegoisan kami. Yang mana hal ini juga yang membuat kami begitu abai akan pentingnya membangun relasi yang baik dengan Engkau, Tuhan ampunilah kami...

U: **(Menyanyikan PKJ 43:1)**

Tuhan, kami berlumuran dosa.

Tuhan, sudilah ampuni kami.

PL: Tuhan dengan jujur kami ingin menyampaikan bahwa kerapuhan begitu erat pada diri kami. Sehingga kami lebih suka merawat dendam dan prasangka buruk kepada saudari-saudara kami. Kami sudah terbiasa nyaman melewati hari-hari kami bukan dengan penerimaan dan penghargaan akan hadirnya saudari-saudara kami, tetapi

dengan iri dan dengki kami melewati hari-hari kami.
Tuhan ampunilah kami...

U: ***(Menyanyikan PKJ 43:1)***

Tuhan, kami berlumuran dosa.

Tuhan, sudilah ampuni kami.

PL: Tuhan dengan jujur kami ingin menyampaikan bahwa kerapuhan begitu nyata pada diri kami. Oleh karena itu kami memandangi diri kami sebagai ciptaan-Mu yang paling mulia. Kesenangan kami adalah mengeksploitasi secara habis-habisan alam ciptaan-Mu dan menjadikan ciptaan-Mu hanya sebatas untuk pemuasan nafsu kami yang tidak terbatas ini. Tuhan ampunilah kami...

U: ***(Menyanyikan PKJ 43:1)***

Tuhan, kami berlumuran dosa.

Tuhan, sudilah ampuni kami.

- *Umat Berdiri*

BERITA ANUGERAH

PF: Karena belas kasih-Nya yang tidak terbatas, Ia berkenan menerima ungkapan penyesalan dan pertobatan yang dinyatakan secara tulus oleh setiap manusia. Maka yang Mahakasih mengerjakan pengampunan lewat karya-Nya, sekaligus menuntun orang yang sudah diampuni masuk dalam hidup baru sebagai ungkapan syukur. Berita Anugerah diambil dari **(2 Tesalonika 2:16)** yang demikian: ***“Dan Ia, Tuhan kita Yesus Kristus, dan Allah, Bapa kita, yang dalam kasih karunia-Nya telah mengasihi kita dan telah menganugerahkan penghiburan abadi dan pengharapan baik kepada kita,”***

“Demikianlah Berita Anugerah dari Tuhan.”

U: Syukur kepada Allah!

(procantor menyanyikan nyanyian “Rapuh” – Pdt. Prof. Joas Adiprasetya – Ria Prawira -
<https://www.youtube.com/watch?v=dLbEKTk9Lkk>)

Lewat bening matamu yang basah oleh air mata
 kulihat wajah rapuhku dengan raga digerus luka
 dan sukma mendamba cinta.

(lewat bening mataku yang basah oleh air mata
 kaulihat wajah rapuhmu
 dengan raga digerus luka
 dan sukma mendamba cinta)

Tak usah merasa digdaya sebab kita mulia
 tanpa harus menikam sesama sebab kita mulia
 dalam kerapuhan sejati.

Kita semua insan tak berdayamari rawat kehidupan
 melangkah perlahan ke depan asal tetap bersama
 dan kasih suci menuntun.

*(usai procantor menyanyikan nyanyian rapuh, umat
 menyanyikan nyanyian rapuh)*

- *Umat Duduk*

PELAYANAN FIRMAN

Doa Epiklese (Duduk)

PF: *(Memanjatkan doa memohon pimpinan Roh Kudus)*

Bacaan Pertama

L: Membaca Yeremia 33:14-16, (diakhiri dengan kalimat,
“Demikianlah Sabda Tuhan.”)

U: **SYUKUR KEPADA ALLAH**

Bacaan Mazmur

L: Membaca Mazmur 25:1-10, (dibacakan secara berbalasan dengan umat)

Bacaan Kedua

L: Membaca 1 Tesalonika 3:9-13, (diakhiri dengan kalimat, “Demikianlah Sabda Tuhan.”)

U: **SYUKUR KEPADA ALLAH**

Bacaan Injil

PF: Membaca Lukas 21:25-26, (diakhiri dengan kalimat, “Demikianlah Injil Yesus Kristus. yang berbahagia adalah kita yang mendengar Sabda Tuhan dan melakukannya di dalam laku keseharian kita. Maranata!”)

U: (*Menyanyikan*) “MARANATA! 3X”

Khotbah**Saat Teduh**

- *Umat Berdiri*

Pengakuan Iman

M3: Bersama umat Tuhan disepanjang abad dan tempat, marilah kita mengucapkan pengakuan iman menurut Pengakuan Iman Rasuli, yang demikian...

U: AKU PERCAYA ... (DST).

- *Umat Duduk*

Doa Syafaat

PF: Memanjatkan doa syafaat, diakhiri dengan kalimat “Kabulkanlah doa kami ya Tuhan; sebab kepada-Mu sajalah kami berharap. Dalam nama Yesus Putera-Mu kami memohon berkat. Dialah yang juga mengajarkan kepada kami untuk berdoa: ...”

U: (Menyanyikan "Doa Bapa Kami" Cip. Pdt. David Christianto)

DOA BAPA KAMI

D=d0, 4/4

Syair : Matius 6:9b-13

Lagu&Arr: David Christianto

Intro:

D G/D Gm/D D
 5 3 3 2 2 1 1 / 6 4 4 2 2 1 1 / 5 4 4 2 2 1 5 B / 5 . . . ||

D A/D C/D Am DM7 GM7
 5 3 3 2 2 1 . 1 5 | 5 . . . | 5 3 3 2 2 1 . 5 | 5 . . . 5 | 6 3 . . 3 2 3 |
 Bapa kami yg di sor - ga, di kuskanlah na ma - Mu Da taughlah ke ra ja -

Fm17 Em17 Em17/A A Dsus D
 2 1 . . . 1 | 3 2 2 1 3 2 . 1 | 3 2 0 1 1 7 6 . 7 | 1 . . . | 1 0 0 0 1 |
 An-Mu, Ja di lah kebendak-Mu di Bu mi seper ti di Sur - ga Be-

G A/G Fm Bm Em A Am D Gm CM7
 6 6 6 4 2 1 7 6 | 6 3 1 . 1 | 4 3 2 1 7 1 2 6 | 5 . . . 1 | 5 5 5 2 2 2 5 B |
 rikanlahka mi pada ha ri i mi ma kanan kami yg secukupnya dan ampuni lah kami a kan

Fm7 Bb Gm17 A Dm Em E Asus-A
 5 5 5 2 1 1 0 1 | 4 2 2 1 7 1 2 4 | 4 2 . . 1 | 4 2 2 1 4 2 2 1 | 5 . . . |
 ke sa lahan kami seper ti kami juga mengampuni orang yg bersa lah ke pada kami

D /F# G /F# Em A D /C# Bm
 3 3 3 3 5 | 6 4 3 4 . | 2 2 5 . 4 | 4 3 3 . 2 | 1 1 1 1 3 |
 dan janganlah mem ba wa kami ke dalam pen co ba an, te ta pi le paskan-

Em Asus A D G A/G Fm Bm
 3 2 3 4 . | 2 2 2 1 7 | 1 . . . | 6 5 6 1 7 . 6 | 5 4 5 7 6 5 6 3 |
 lah ka mi dari pada yg ja hat [Kar'na Engkaulah yg Empunya ke ra ja an dan

Em A Am D Bm/G# A/G Fm Bm Em A Dsus-D
 4 4 4 . 2 5 6 | 6 5 . . | 6 5 6 1 7 1 2 7 | 5 7 1 1 . | 4 3 4 6 5 7 | 2 . 1 . ||
 Kua sa dan Kemu liah an sampai se la ma-la manya A - min), A - min

PERSEMBAHAN

M: Marilah kita menyatakan syukur kepada Tuhan dengan membawa persembahan berdasarkan pengajaran Alkitab dalam *Roma 12:1*,

“Karena itu saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati”

U: *(Menyanyikan PKJ 147:1-2)*

Di sini aku bawa, Tuhan

1) Di sini aku bawa, Tuhan,
persembahan hidupku, semoga berkenan.
Berapalah nilainya, Tuhan, dibandingkan
berkatMu yang t'lah Kau limpahkan.
T'rimalah, Tuhan, O t'rimalah, Tuhan!

2) Tanganku yang kecil, ya Tuhan,
belum mencari makan sendiri, ya Tuhan.
Terimalah hatiku, Tuhan, menjadi
persembahan yang Tuhan perkenan.
T'rimalah, Tuhan, O t'rimalah, Tuhan!

▪ *Umat Berdiri*

M: *(Memanjatkan doa persembahan dan penutup)*

PENGUTUSAN

PF: Dengan penuh pengharapan marilah meneruskan ibadah kita saat ini di dalam keseharian kita. Terus kerjakan apa yang sibuk kita doakan dan doakan apa yang sibuk kita kerjakan. Hari depan tidak sepenuhnya kita tahu, yang pasti kita tahu adalah penyertaan Tuhan dalam hidup kita.

U: *(Menyanyikan PKJ 241 : 1 & 3)*

Tak 'ku tahu 'kan hari esok

- 1) Tak 'ku tahu 'kan hari esok, namun langkahku tegap
Bukan surya kuharapkan, kar'na surya 'kan lenyap.
O tiada 'ku gelisah, akan masa menjelang;
'ku berjalan serta Yesus. Maka hatiku tenang.

Reff:

Banyak hal tak kufahami dalam masa menjelang.
Tapi t'rang bagiku ini: Tangan Tuhan yang pegang.

- 3) Tak 'ku tahu 'kan hari esok, mungkin langit 'kan gelap.
Tapi Dia yang berkasihan, melindungi 'ku tetap.
Meski susah perjalanan, g'lombang dunia menderu,
dipimpinNya 'ku bertahan sampai akhir langkahku.

PF: Arahkanlah hatimu kepada Tuhan dan pandanglah dunia!

U: KAMI MENGARAHKAN HATI KEPADA TUHAN DAN MEMANDANG DUNIA.

PF: Jadilah saksi Kristus!

U: KAMI SIAP MENJADI SAKSI-NYA.

PF: Terpujilah Tuhan,

U: KINI DAN SELAMANYA!

Berkat

PF: Terimalah berkat Tuhan!

*“TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau;
TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan
memberi engkau kasih karunia; TUHAN menghadapkan
wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai
sejahtera.”*

PF & U: MARANATHA, AMIN !

Nyanyian Penutup

U: Menyanyikan (KJ 346 : 1)

Tuhan Allah Beserta Engkau

- 1) Tuhan Allah beserta engkau sampai bertemu
kembali; kasih

Kristus mengawali, Tuhan Allah beserta engkau!

Reff:

Sampai bertemu, bertemu, sampai lagi kita bertemu;
sampai bertemu, bertemu, Tuhan Allah beserta
engkau!

[AYA]